

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Asuhan kebidanan *Continuity of Care* (CoC) merupakan suatu pendekatan dalam pemberian pelayanan kesehatan maternal dan neonatal yang dilakukan secara berkesinambungan, dimulai sejak masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, hingga pelayanan keluarga berencana. Pendekatan ini bertujuan untuk mendeteksi secara dini adanya permasalahan kesehatan serta meningkatkan kolaborasi antara tenaga kesehatan dan klien (Irfana et al., 2024).

Penerapan sistem pelayanan berkelanjutan melalui *Continuity of Care* terbukti memberikan berbagai manfaat bagi ibu, terutama dalam memastikan pemantauan kesehatan yang optimal sejak kehamilan hingga masa nifas. Selain itu, CoC juga berperan dalam memperkuat hubungan terapeutik antara ibu dan tenaga kesehatan, sehingga meningkatkan rasa nyaman, kepercayaan, serta kepatuhan ibu dalam menjalani pemeriksaan kehamilan dan pelayanan kesehatan lainnya.

Kehamilan merupakan proses fisiologis yang dimulai sejak terjadinya pembuahan hingga persalinan. Meskipun sebagian besar kehamilan berlangsung normal, setiap ibu hamil tetap berisiko mengalami komplikasi yang dapat membahayakan kesehatan ibu maupun janin. Oleh karena itu, diperlukan pemantauan secara rutin melalui pelayanan antenatal yang berkualitas agar setiap penyimpangan dari kondisi normal dapat dideteksi dan ditangani sedini mungkin.

Primigravida atau kehamilan pertama merupakan kondisi yang memerlukan perhatian khusus karena ibu belum memiliki pengalaman dalam menghadapi perubahan fisik, psikologis, maupun proses persalinan. Ibu hamil primigravida umumnya lebih rentan mengalami kecemasan, ketakutan menghadapi persalinan, serta kurangnya pengetahuan mengenai tanda bahaya kehamilan, persiapan persalinan, perawatan masa nifas, pemberian ASI eksklusif, dan perawatan bayi baru lahir. Kondisi tersebut dapat memengaruhi kesiapan ibu dalam menjalani kehamilan dan persalinan apabila tidak disertai dengan edukasi dan pendampingan yang memadai.

Ny. "D" merupakan ibu hamil usia 23 tahun dengan kehamilan pertama (G1P0A0) yang menjalani pemeriksaan kehamilan di UPTD Puskesmas Dawarblandong. Usia 23 tahun termasuk dalam usia reproduksi sehat, sehingga secara umum kehamilan memiliki prognosis yang baik. Meskipun demikian, sebagai primigravida Ny. "D" tetap memerlukan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan janin, mendeteksi dini kemungkinan komplikasi, serta meningkatkan kesiapan fisik dan psikologis dalam menghadapi persalinan.

Persalinan merupakan proses fisiologis yang memerlukan kesiapan ibu baik secara fisik maupun mental. Pada ibu primigravida, proses persalinan sering kali berlangsung lebih lama dibandingkan multipara sehingga diperlukan pemantauan yang optimal untuk mencegah terjadinya komplikasi.

Setelah persalinan, masa nifas dan perawatan bayi baru lahir juga menjadi periode penting yang membutuhkan pendampingan tenaga kesehatan agar proses involusi uterus berlangsung normal, pemberian ASI eksklusif berhasil, bayi mendapatkan perawatan yang optimal, serta ibu memperoleh pelayanan keluarga berencana sesuai kebutuhan.

Pendekatan *Continuity of Care* (CoC) menjadi salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk memberikan pelayanan kebidanan secara menyeluruh mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, hingga pelayanan keluarga berencana. Melalui asuhan yang berkesinambungan, diharapkan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan bayi dapat meningkat, risiko komplikasi dapat diminimalkan, serta tercapai derajat kesehatan ibu dan anak yang optimal.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan Asuhan Kebidanan Pada Ny. D Usia 23 Tahun Mulai Masa Kehamilan Trimester III, Persalinan Sampai Dengan KB di UPTD Puskesmas Dawarblandong Mojokerto. (Asuhan Berkelanjutan Pada Masa Kehamilan, Bersalin, Nifas, BBL, Neonatus dan KB)

1.2 Batasan Asuhan

Berdasarkan ruang lingkup asuhan yang diberikan, maka pada stase COC ini asuhan kebidanan yang dilakukan adalah asuhan pada masa hamil sampai KB.

1.3 Tujuan

1.1.1 Tujuan Umum

Melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif Pada Ny. D Usia 23 Tahun mulai dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan keluarga berencana dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan 7 langkah Varney dan pendokumentasian SOAP (Subjektif, Objektif, Analisa dan Penatalaksanaan) di UPTD Puskesmas Dawarblandong Mojokerto

1.1.2 Tujuan Khusus

- 1 Melakukan pengkajian data subjektif dan objektif.
- 2 Menemukan masalah kebidanan.
- 3 Melakukan penatalaksanaan sesuai dengan kasus yang diperoleh.
- 4 Melakukan evaluasi dan menentukan rencana tindak lanjut.

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi mahasiswa

Mahasiswa dapat mengerti dan memahami bagaimana cara memberikan asuhan secara komperhensif, sehingga mampu memberikan asuhan pada ibu hamil, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan sampai KB secara terintegrasi.

1.4.2 Bagi Profesi

Sebagai bahan evaluasi dan acuan bagi tenaga kesehatan, khususnya bidan, dalam meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan sesuai standar.

1.4.3 Bagi Institusi

Dapat dijadikan tambahan referensi pada perpustakaan di kampus, untuk mempermudah mahasiswa dalam menyusun tugas akhir terutama pada mahasiswa Profesi kebidanan.